

**ANALISIS PERKEMBANGAN KOMUNITAS KEAMANAN ASEAN:  
STUDI KASUS RESPON NEGARA-NEGARA ASEAN DI BAWAH  
CETAK BIRU APSC 2025 TERHADAP PERTEMPURAN MARAWI  
(2016-2021)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Gelar Sarjana Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur



**DISUSUN OLEH:**

**WIDJI ANUGRAH SARI**  
**NPM. 18044010032**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
SURABAYA  
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ANALISIS PERKEMBANGAN KOMUNITAS KEAMANAN ASEAN: STUDI  
KASUS RESPON NEGARA-NEGARA ASEAN DI BAWAH CETAK BIRU  
APSC 2025 TERHADAP PERTEMPURAN MARAWI (2016-2021)**

**Disusun oleh:**



**Widji Anuyrah Sari**  
**NPM. 18044010032**

**Telah disetujui untuk mengikuti ujian Skripsi**

**Menyetujui,**

**PEMBIMBING**



**Adiasri Putri Purhantina, Ph.D.**  
**NPT. 386021303591**

**Mengetahui,**

**DEKAN**



**Dr. Drs. EC. Gendut Sukarno, MS, CHRA**  
**NIP. 19597011987031001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS PERKEMBANGAN KOMUNITAS KEAMANAN ASEAN: STUDI  
KASUS RESPON NEGARA-NEGARA ASEAN DI BAWAH CETAK BIRU APSC  
2025 TERHADAP PERTEMPURAN MARAWI (2016-2021)**

Disusun oleh:


Widji Anugrah Sari  
NPM. 18044010032

Telah diuji kebenaran oleh Tim Penguji  
Pada 18 Juli 2022

Pembimbing

  
Adiasri Putri Purbantina, Ph.D.  
NPT. 386021303591

Tim Penguji

  
Maria Indira Aryani, S.IP, M.Hub.Int.  
NIP. 198512302018032001

  
Adiasri Putri Purbantina, Ph.D.  
NPT. 386021303591

  
Prihandono Wibowo, S.Hub.Int., M.Hub.Int.  
NIP.198702092018031002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa  
Timur

  
Dr. Drs. EG. Gendit Sukarno, MS, CHRA  
NIP. 19597011987031001

**LEMBAR REVISI**

**ANALISIS PERKEMBANGAN KOMUNITAS KEAMANAN ASEAN:  
STUDI KASUS RESPON NEGARA-NEGARA ASEAN DI BAWAH  
CETAK BIRU APSC 2025 TERHADAP PERTEMPURAN MARAWI (2016-  
2021)**

Disusun oleh:

Widji Anugrah Sari  
NPM. 18044010032

Telah direvisi dan disahkan pada tanggal 19 Juli 2022

Dosen Penguji 1




Maria Indira Aryani, S.IP, M.Hub.Int.  
NIP. 198512302018032001

Dosen Penguji 2



Adiasri Putri Purbantina, Ph.D.  
NPT. 386021303591

Dosen Penguji 3



Prihandono Wibowo, M.Hub.Int.  
NIP.198702092018031002

## HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian dan/atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan atau ditulis oleh individu selain penulis, kecuali dituliskan dengan format kutipan dalam skripsi dan publikasi jurnal yang linear dengan penelitian ini (dengan prasyarat bahwa penulisan jurnal tersebut lah yang merujuk dan mensitasi penelitian ini). Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan plagiat maka saya akan menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Surabaya, 19 Juli 2022

Penulis



Widji Anugrah Sari

## HALAMAN MOTTO

**“Manusia itu dinamis, perasaan manusia itu fleksibel ”**

-Penulis-

**“Bahagia dan sukses dengan standar dan kecepatan masing-masing. Jangan biarkan orang membuatmu terburu-buru dengan standar mereka. Segalanya terjadi masing-masing di waktu kita, di jam kita.”**

*Don't let anyone rush you with their timelines—*

-Jay Shetty-

**“Do the best and trust God for the rest.”**

-James W. Moore-

ستختبر فبكليةما ، فاصبر عليك كان وإن ، تبطر فلا لك كان فإن ، عليك ويوم لك يوم : يومان الدهر

*Each time consists of two days, one for you and one against you. When it's for you, don't be reckless. And when it's against you, be patient. Both days are test for you—*

-Ali bin Abi Thalib-

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

*Tulisan ini dipersembahkan kepada kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan segala bentuk dukungannya di setiap fase kehidupan penulis. Teruntuk penulis, terimakasih telah menyelesaikannya hingga akhir.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah **وَسُبْحَانَہُ وَتَعَالَى** atas limpahan rahmatnya sehingga saya diberi kesempatan untuk mengajukan proposal skripsi yang berjudul **ANALISIS PERKEMBANGAN KOMUNITAS KEAMANAN ASEAN: STUDI KASUS RESPON NEGARA-NEGARA ASEAN DI BAWAH CETAK BIRU APSC 2025 TERHADAP PERTEMPURAN MARAWI (2016-2021)**. Proposal berikut diajukan sebagai pemenuhan salah satu syarat kelulusan pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengangkat topik implementasi Cetak Biru ASEAN Political Security Community 2025 (APSC 2025) dalam merespon peristiwa terorisme besar ASEAN di Filipina yakni Pertempuran Marawi yang mana analisisnya akan berfokus pada bagaimana atau sejauh mana perkembangan komunitas keamanan ASEAN dalam merespon ancaman keamanan kawasan.

Penulis menyadari bahwa terasa sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan ini tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. **Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT**, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
2. **Dr. Drs. EC. Gendut Sukarno, MS, CHRA**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.



3. **Dra. Herlina Sukmawati, M.Si.**, selaku Kepala Koordinator Program Studi Hubungan Internasional.
4. **Adiasri Putri Purbantina, Ph.D.**, selaku dosen pembimbing penulis.
5. **Seluruh Dosen Hubungan Internasional** UPN “Veteran” Jawa Timur atas segala jasanya kepada penulis selama menempuh pendidikan di perkuliahan.
6. **Mas Praja**, selaku dosen wali penulis yang senantiasa mempermudah urusan perkuliahan penulis.
7. **Pak Akhsan** sebagai salah satu staff Tata Usaha FISIP yang senantiasa mempermudah penulis dalam mengurus berbagai dokumen persyaratan akademik fakultas.
8. **Kedua orang tua penulis** yang selalu mendoakan yang terbaik bagi penulis.
9. **Circle PuRi WiNggit** sebagai teman berbagi keluh kesah bagi penulis.
10. **Candra Novia, Shela Alfida, Serly Margalena dan Putri Novitasari** untuk dukungan morilnya sebagai teman sepanjang zaman penulis
11. **Nuril Madania dan Nur Shabrina Kintansari** sebagai orang-orang yang senantiasa penulis repotkan semasa perkuliahan karena menyediakan akomodasi tempat, makanan dan lain-lain ketika penulis jauh dari rumah.
12. **Widji Anugrah Sari** selaku penulis dari penelitian skripsi ini. Terimakasih sudah bertahan secara maksimal.

Sebagai penutup, penulis mengucapkan permohonan maaf sebesar-besarnya apabila penelitian ini masih jauh dari kata sempurna karena kesempurnaan hanya milik Tuhan Yang Mahakuasa.

Surabaya, 19 Juli 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR REVISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.3.1 Secara Umum.....	10
1.3.2 Secara Khusus.....	11
1.4 Kerangka Pemikiran.....	11
1.4.1 Landasan Konseptual .....	11
1.4.1 Komunitas Keamanan .....	11
1.4.1.1 Definisi Komunitas Keamanan.....	11
1.4.1.1.2 Perkembangan Komunitas Keamanan .....	13

1.4.1.1.2.1 Fase Baru .....	14
1.4.1.1.2.2 Fase Naik .....	14
1.4.1.1.2.3 Fase Dewasa .....	15
1.5 Sintesa Pemikiran.....	20
1.6 Argumen Utama.....	22
1.7 Metode Penelitian .....	23
1.7.1 Tipe Penelitian .....	23
1.7.2 Jangkauan Penelitian .....	24
1.7.3 Teknik Pengumpulan Data .....	25
1.7.4 Teknik Analisis Data.....	29
1.7.5 Sistematika Penulisan.....	30

**BAB II Perjalanan Kelembagaan ASEAN Dalam Upaya Kontra Terorisme Hingga Respon Negara-negara Anggota ASEAN terhadap Pertempuran Marawi di Bawah Impementasi Cetak Biru APSC 2025..... 33**

2.1 Terorisme di Asia Tenggara .....	33
2.1.1 Meningkatnya Peristiwa Terorisme di Asia Tenggara Pasca 9/11 dan Persepsi Negara-negara ASEAN Mengenai Terorisme .....	33
2.1.2 Taktik Penculikan untuk Meminta Tebusan ( <i>Kidnap for Ransom</i> ) di Area Tri-border Asia Tenggara .....	37
2.2 Pertempuran Marawi Tahun 2017 .....	43
2.3 Perjalanan Kelembagan ASEAN dalam Upaya Kontra Terorisme ASEAN Pasca 9/11 Sampai Berakhirnya Implementasi Cetak Biru APSC 2015 .....	46
2.3.1 Perjanjian Bilateral Kontra Terorisme Negara-negara ASEAN dengan Negara di Luar Kawasan.....	46
2.3.2 Terbentuknya Komunitas Keamanan ASEAN (ASC) .....	50
2.3.3 Upaya Kontra Terorisme ASEAN di Bawah Cetak Biru APSC 2015 ..	52

2.4 Perbandingan Cetak Biru APSC 2015 dan APSC 2025.....	54
2.4.1 Kehadiran dan Kapasitas Kelembagaan ASEAN yang Diperkuat dalam Cetak Biru APSC 2025 .....	57
2.4.2 Kelembagaan ASEAN dalam Penanganan Terorisme di Bawah Cetak Biru APSC 2025 .....	60
2.5 Respon Negara-negara ASEAN di Bawah Cetak Biru APSC 2025 terhadap Pertempuran Marawi.....	64
2.5.1 Respon Negara ASEAN terhadap Penculikan untuk Tebusan ( <i>Kidnap for Ransom</i> ) di Area Laut Sulu (Tahun 2016) dan Upaya Penangkapan Isnilon Hapilon (Tahun 2017).....	64
2.5.2 Respon Negara ASEAN selama Pertempuran Marawi Berlangsung (Tahun 2017).....	67
2.5.3 Upaya Kontra Terorisme ASEAN Pasca Konflik Pertempuran Marawi (Tahun 2017-2021).....	72
<b>BAB III Analisis Perkembangan Komunitas Keamanan ASEAN dalam Melihat Respon Negara-negara ASEAN di Bawah Cetak Biru APSC 2025 terhadap Pertempuran Marawi .....</b>	<b>78</b>
3.1 Analisis Pengaturan Kelembagaan ASEAN di Bawah Cetak Biru APSC .....	78
3.2 Persepsi Ancaman Negara-negara ASEAN di Era Berdirinya Komunitas Keamanan ASEAN dan di Era Implementasi Cetak Biru APSC 2025 .....	82
3.3 Analisis Perkembangan Komunitas Keamanan ASEAN Dilihat dari Respon Negara-negara ASEAN terhadap Pertempuran Marawi .....	86
3.3.1 Gagasan Pembentukan TCA Saat Masifnya Insiden Penculikan untuk Tebusan di Laut Sulu dan Sekitarnya (Tahun 2016) .....	87
3.3.2 Analisis Respon Negara-negara ASEAN Saat Pertempuran Marawi Berlangsung (Tahun 2017) .....	89

3.3.3 Analisis Respon ASEAN Pasca Konflik Pertempuran Marawi (Tahun 2018-2021) .....	97
3.4 Supranasionalisme ASEAN: Kritik terhadap ASEAN Way dan Prinsip Non-intervensi ASEAN .....	100
3.5 Analisis Kemungkinan Tumpang Tindih Perkembangan Komunitas Keamanan ASEAN dalam Perjalanan Berdirinya ASC hingga Era APSC 2025 .....	108
3.5.1 Analisis Tumpang Tindih Fase Baru dan Fase Naik Pada Era Berdirinya ASC.....	109
3.5.2 Analisis Tumpang Tindih Fase Naik dan Fase Dewasa Pada Era Implementasi Cetak Biru APSC 2025 .....	112
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>117</b>
4.1 Kesimpulan.....	117
4.2 Saran.....	119
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>121</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Area Tri-Border Asia Tenggara yang Rawan Ancaman Non-tradisional.....	2
Gambar 2.1 Grafik Insiden Terorisme di Asia Tenggara .....	37
Gambar 2.2 Daerah Operasi ASG di Filipina.....	38
Gambar 2.3 Fondasi dan Jalur Mobilisasi Maritim Terorisme di Area Tri-border Asia Tenggara yang Menghubungkan Sabah (Malaysia), Mindanao (Filipina selatan) dan Poso di Sulawesi Utara (garis hitam, garis bulat dan titik-titik bulat).....	41
Gambar 2.4 Data Statistik Insiden Ancaman Keamanan di Laut Sulu dan Laut Celebes.....	64

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fase Perkembangan Komunitas Keamanan dan Karakteristiknya.....	19
Tabel 2.1 Perjanjian Bilateral Kontra Terorisme Antara Masing-masing Negara Anggota ASEAN dengan Negara di Luar Kawasan.....	46
Tabel 2.2 Perbandingan Cetak Biru APSC 2015 dan APSC 2025 Serta Upaya Kontraterorisme di dalamnya .....	54
Tabel 3.1 Peringkat Kapabilitas Militer Negara-negara ASEAN Berdasarkan Indikator Pelatihan, Kesiapan dan Keberlanjutan (Tahun 2017) .....	92



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Sintesa Pemikiran.....	20
----------------------------------	----

## DAFTAR SINGKATAN

3R	: Resilience, Recovery and Response
ABK	: Anak Buah Kapal
ACC	: ASEAN Community Council
ACCT	: ASEAN Convention on Counter Terrorism
ACMP	: ASEAN Communication Master Plan
ADF	: Army Deployment Force (Pasukan Penempatan Tentara)
ADMM	: ASEAN Defence Ministers Meeting
AHA Center	: ASEAN Humanitarian Aid Center
AIPR	: ASEAN Institute for Peace and Reconciliation
AMM	: ASEAN Ministerial Meeting
ACPoA on CT	: ASEAN Comprehensive Plan of Action on Counter Terrorism
ADF	: Asian Development Fund
AEC	: ASEAN Economic Community (Masyarakat Ekonomi ASEAN)
AFP	: Armed Forces of the Philippines (Angkatan Bersenjata Filipina)
AMMTC	: ASEAN Ministerial Meeting on Transnational Crime
AOE	: ASEAN “Our Eyes”
APSC	: ASEAN Political Security Community (Komunitas Keamanan Politik ASEAN)
ASC	: ASEAN Security Community (Komunitas Keamanan ASEAN)
ASCC	: ASEAN Social Cultural Community (Komunitas Sosial Budaya ASEAN)

ASCCO : ASEAN Sectoral Ministerial Bodies, Joint Consultative Meeting,  
Coordinating Conference for the ASEAN Political Security Community

AS : Amerika Serikat

ASEAN : Association of Southeast Asian Nations

ASEANAPOL: ASEAN Chiefs of National Police

ASG : Abu Sayyaf Group

BAIS TNI : Badan Intelijen Strategis TNI

BBC : British Broadcasting Corporation

BIFF : Bangsamoro Islamic Freedom Fighter

BIN : Badan Intelijen Negara

BNPT : Badan Nasional Penanggulangan Terorisme

CLMV : Cambodia, Lao's People of Democratic Republic, Myanmar and  
Viet Nam

CNN : Cable News Network

CPR : Committee of Permanent Representatives

COVID-19 : Coronavirus Disease of 2019

CSP : Coordinated Sea Patrol

Densus 88 : Detasemen Khusus 88

EC : European Commission

EPG : Eminent Persons Group

FB : Fishing Boat

GTD : Global Terrorism Database

HAM : Hak Asasi Manusia

HI	: Hubungan Internasional
HLTF	: High Level Task Force
ICCT	: International Centre for Counter Terrorism
IED	: Improvised Explosive Device
IIS	: Information and Inteligent Sharing
ILEA	: International Law Enforcement Academy
INS	: Immigration and Naturalization Service
IS	: Islamic State
ISA	: Internal Security Acts
ISIS	: Islamic State of Iraq and Syria
ISL	: Islamic State Lanao
ISP	: Islamic State Philippines
JCLEC	: Jakarta Center for Law Enforcement and Cooperation
JI	: Jemaah Islamiyah
KMP	: Komando Maritim Pusat
KTT	: Konferensi Tingkat Tinggi
LCS	: Laut Cina Selatan
MEA	: Masyarakat Ekonomi ASEAN (AEC)
MILF	: Moro Islamic Liberation Front (Front Pembebasan Islam Moro)
MINDEF	: Ministry of Defense
MNLF	: Moro National Liberation Front (Front Pembebasan Nasional Moro)
MV	: Motor Vessel

NCTC	: National Counterterrorism Center
NDRRMO	: National Disaster Reduction and Management Office
NGO	: Non-governmental Organization
NSOF	: Special Operation Forces
OSCE	: Organization for Security and Cooperation in Europe
OMSP	: Operasi Militer Selain Perang
PNP	: Philippines National Police (Kepolisian Nasional Filipina)
POLHUKAM	: Politik, Hukum dan Keamanan
POLRI	: Kepolisian Republik Indonesia
RSAF	: Republic of Singapore Air Force
SAF	: Singapore Armed Forces
SDM	: Sumber Daya Manusia
SEARCCT	: Southeast Asia Regional Centre for Counter Terrorism
SINTEL TNI	: Staf Intelijen TNI
SOMTC	: Senior Official Meeting on Transnational Crime
SOP	: Standar Operasional Kerja
SOVFA	: Status of Visiting Force Agreement
SRC	: Singapore Red Cross
TAC	: Treaty of Amity and Cooperation
TAP	: Trilateral Air Patrol
TB	: Torpedo Boat
TCA	: Trilateral Cooperative Arrangement

TIK	: Teknologi Informasi dan Komunikasi
TMP	: Trilateral Maritime Patrol
TNI AD	: Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat
TNI AL	: Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut
TNI AU	: Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara
UAV	: Unmanned Aerial Vehicle
UE	: Uni Eropa
USS Cole	: United States Ship Cole
UU	: Undang-undang
WG on CT	: Working Group on Counter Terrorism
WNI	: Warga Negara Indonesia
WTC	: World Trade Center

## ABSTRAK

Sebagai komunitas keamanan kawasan, ASEAN Political Security Community (APSC) memiliki tugas untuk mengkoordinasikan negara anggotanya dalam merespon ancaman keamanan termasuk isu terorisme. Pertempuran Marawi adalah salah satu peristiwa terorisme besar di Asia Tenggara yang terjadi di Mindanao Selatan, Filipina pada tahun 2017 di era Cetak Biru APSC baru yakni APSC 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan komunitas keamanan yang memiliki tiga tahapan perkembangan yakni *nascent* (baru lahir), *ascent* (naik) dan *mature* (dewasa) dengan indikator-indikator di setiap fasenya. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan komunitas keamanan ASEAN dalam studi kasus respon negara anggota ASEAN terhadap Pertempuran Marawi di era APSC baru. Hasilnya ditemukan bahwa perkembangan komunitas keamanan ASEAN dari analisis studi kasus respon APSC terhadap Pertempuran Marawi telah memenuhi beberapa indikator komunitas keamanan dewasa, namun terdapat pula beberapa indikator yang belum terpenuhi, sehingga belum bisa dikatakan sebagai komunitas keamanan dewasa sepenuhnya. Jangkauan penelitian yang digunakan penulis adalah tahun 2016 hingga tahun 2021 dimana implementasi APSC baru dimulai tahun 2016 dan tahun terakhir yang dapat penulis gunakan secara penuh dalam penelitian adalah tahun 2021. Adapun tipe penelitiannya adalah tipe penelitian deskriptif dengan jenis datanya adalah data sekunder yang berisi narasi dan deskripsi sehingga disebut juga data kualitatif. Terdapat pula data statistik deskriptif, tetapi data statistik deskriptif masih dalam kategori data kualitatif dan bukan termasuk kategori data kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan datanya melalui studi pustaka dan penelitian berbasis internet. Sedangkan teknik analisisnya adalah analisis isi yang menggunakan kerangka teori atau konsep untuk menganalisis fenomena atau studi kasus yang sedang diteliti.

**Kata kunci:** APSC; Pertempuran Marawi; terorisme; komunitas keamanan